



Seminar Konsultasi Jurusan di SMA Nurul Iman Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

Rahmadani^{1*}, Novi Handayani Simbolon², Nurhaflah Soraya³, Sondang Beatrix
Siahaan⁴, Khanti Listya⁵

^{1,2,3,5}Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Medan, Indonesia

⁴Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Medan, Indonesia

E-mail: * rahmadani@polmed.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i3.1444>

Info Artikel:

Diterima :
2023-10-10

Diperbaiki :
2023-10-27

Disetujui :
2023-11-06

Kata Kunci:

**Sosialisasi, Jurusan, Perguruan
Tinggi**

Abstrak: Salah satu upaya untuk mewujudkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Di dalam perguruan tinggi mahasiswa difokuskan pada satu bidang yang mereka minati dan nantinya akan mereka terapkan di dunia kerja. Siswa-siswi SMA yang akan lulus pasti menginginkan karir yang baik untuk masa depan mereka sehingga menimbulkan persaingan yang ketat antar siswa di seluruh Indonesia untuk bisa masuk Perguruan Tinggi favorit dan jurusan yang mereka impikan. Permasalahan terkait kurangnya pengetahuan siswa tentang berbagai jurusan di Perguruan Tinggi diselesaikan melalui metode penyuluhan atau sosialisasi dengan teknik presentasi materi dan dilanjutkan dengan sesi diskusi. Kegiatan ini dilakukan guna untuk memberi informasi kepada seluruh siswa-siswi SMA Nurul Iman Limau Manis yang akan melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Dengan ini, mereka dapat mengetahui berbagai spesifikasi jurusan yang merupakan tempat berlangsungnya proses belajar mahasiswa juga tempat terwujudnya misi dan fungsi perguruan tinggi serta dapat mengukur kemampuan yang mereka miliki untuk kemudian dapat disesuaikan dengan jurusan dan Perguruan Tinggi yang diminati.

Abstract:

One effort to realize the quality of human resources is through education. In college, students are focused on one area that they are interested in and will later apply in the world of work. High school students who are about to graduate definitely want a good career for their future, giving rise to intense competition among

students throughout Indonesia to be able to enter their favorite university and the major they dream of. Problems related to students' lack of knowledge about various departments in higher education are resolved through counseling or socialization methods using material presentation techniques and followed by discussion sessions. This activity was carried out in order to provide information to all Nurul Iman Limau Manis High School students who will continue their education to college. With this, they can find out the various specifications of majors which are the place where the student learning process takes place as well as the place where the mission and function of higher education are realized and can measure the abilities they have which can then be adjusted to the majors and universities of their interest.

Keywords:
*Socialization, Departments,
Universities*

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan merupakan “alat” untuk merubah kehidupan. Melalui pendidikan akan meningkatkan peluang seseorang mendapatkan pekerjaan yang jauh lebih baik. Melalui pendidikan juga akan membentuk cara berpikir yang lebih luas. Pendidikan sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang ataupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan.

Tingkat pendidikan tertinggi seperti yang kita ketahui yaitu berada pada Perguruan Tinggi, meliputi jenjang S1, S2, dan S3. Perguruan tinggi berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sejalan dengan isi pembukaan UUD 1945. Dunia kampus sendiri bagi sebagian masyarakat khususnya siswa merupakan sesuatu yang “asing”. Walaupun sebagian besar perguruan tinggi sudah memasuki sekolah-sekolah dalam kegiatan marketing kampus tersebut.

Pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik sampai ke tahapan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian (Markum, 2007). Sedangkan menurut Fuad Ihsan (2003), pendidikan tinggi dimaknai sebagai pendidikan yang mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki tingkat kemampuan tinggi serta dapat berperan dalam pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan manusia.

Al-Ali Mustafa et al., (2018) mengemukakan bahwa tiga faktor penting ketika memilih perguruan tinggi, yaitu kualitas pendidikan, nilai-nilai budaya, dan biaya pendidikan. Perguruan tinggi yang merupakan bagian dari sistem pendidikan

nasional yang memiliki peran strategis, oleh karena itu pemilihan jurusan ataupun program studi menjadi hal yang krusial.

Di era kemajuan teknologi industri saat ini, perguruan tinggi dituntut untuk terus up to date dan melakukan berbagai terobosan demi tercapainya kebutuhan dunia industri maupun dunia kerja saat ini. Di sisi lain, dengan beragamnya jurusan maupun program studi baru di perguruan tinggi membuat siswa SMA khususnya tingkat akhir menjadi “galau” dalam memilih program studi yang sesuai dengannya. Oleh sebab itu, para siswa SMA membutuhkan arahan dan pendampingan.

Maerani., et al., (2021) berpendapat bahwa terdapat tujuh faktor yang dapat berpengaruh pada minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Menurut Sardiman (2011), minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhannya sendiri. Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2011), minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Keberhasilan karier di masa depan salah satunya dapat ditandai dari keputusan jurusan yang diambil (Setiobudi, 2017). Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, jurusan merupakan bagian penting dari suatu sekolah tinggi yang mengembangkan suatu bidang studi tau pengkajian ilmu secara khusus dan terbagi menjadi beberapa bidang. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2017) menunjukkan bahwa peserta didik yang telah membuat pilihan jurusan atau bidang masa depan yang tepat memiliki kualitas hidup yang lebih baik dariada yang belum memutuskan.

Hasil penelitian Masriah et al., (2018) diketahui bahwa persepsi mahasiswa atas jurusan yang mereka pilih, konsep diri mahasiswa, serta kesesuaian dalam minat saat memilih jurusan memiliki hubungan yang signifikan dan positif. Hal ini memperlihatkan bahwa siswa perlu mendapat pengarahan yang tepat sebelum memilih jurusan/ program studi pada perguruan tinggi, agar siswa dapat memilih jurusan yang lebih sesuai dengan minat (Miharni, 2021).

Mitra dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah SMA Nurul Iman. SMA Nurul Iman merupakan sekolah swasta yang terdapat di Limau Manis, Kecamatan Tanjung Morawa. Berdasarkan hasil tes diagnostik yang dilakukan Primagama Tanjung Morawa terhadap siswa-siswi tersebut, maka pihak Primagama Tanjung Morawa berkolaborasi dengan tim dosen dari Politeknik Negeri Medan untuk memberikan pengetahuan dunia kampus khususnya dalam memilih jurusan. Para siswa membutuhkan penjelasan dari pihak yang berkompeten untuk membantu

memilih jurusan yang tepat. Oleh karenanya, tim PMKM dari Politeknik Negeri Medan bersama dengan Primagama Tanjung Morawa membantu siswa-siswi di SMA Nurul Iman untuk menentukan jurusan yang tepat di perguruan tinggi. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan adalah pemberian pembekalan berupa sosialisasi tentang dunia perguruan tinggi dan tips pemilihan jurusan di Perguruan Tinggi untuk anak SMA Nurul Iman.

Metode

Kegiatan ini dilaksanakan pada SMA Nurul Iman Limau Manis, yang dilaksanakan oleh dosen Politeknik Negeri Medan sebanyak 4 orang dosen bersama dengan Primagama Tanjung Morawa Tuntungan dan juga dengan pihak terkait di SMA Nurul Iman. Sesuai dengan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka solusi yang dapat diberikan sebagai metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah metode partisipatif dengan menyelenggarakan sebuah sosialisasi ataupun pembekalan kepada para siswa SMA Kelas XII Nurul Iman terkait tata cara atau tips dalam memilih jurusan perkuliahan yang sesuai dengan minat dan bakat masing-masing siswa. Beberapa langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Melakukan analisis kondisi yang dihadapi para siswa dengan terlebih dahulu melakukan sesi tanya jawab terkait dilema yang dihadapi para siswa dalam memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Dari hasil tanya jawab ini akan diketahui akar permasalahan yang dihadapi sehingga para tim pelaksana dapat mencari solusi yang sesuai untuk memecahkan permasalahan tersebut.
2. Membuat susunan rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan permasalahan yang telah ditemukan sebelumnya. Tim pelaksana kegiatan mempersiapkan materi pembekalan yang sesuai dan mudah dipahami oleh para siswa, sehingga setelah kegiatan ini berakhir para siswa akan lebih percaya diri dalam menentukan jurusan yang akan diambil dalam perkuliahan.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian berupa sosialisasi atau pembekalan kepada para siswa dengan metode penyampaian yang interaktif sehingga para siswa benar-benar merasakan manfaat dari mengikuti sosialisasi kegiatan ini.
4. Melakukan pengawasan dan evaluasi terkait dampak ataupun manfaat pelaksanaan kegiatan dengan memberikan angket evaluasi kepada para siswa,

sehingga tim pelaksana kegiatan akan mengetahui seberapa besar manfaat dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini kepada para siswa dan bisa menjadi tolak ukur dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kemudian hari.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan PMKM yang diberikan adalah dengan memberi sosialisasi kepada siswa-siswi kelas XII SMA Nurul Iman. Kegiatan sosialisasi kepada siswa-siswi Kelas XII SMA Nurul Iman Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang tentang pengenalan dunia kampus dan pemaparan berbagai jurusan yang ditawarkan di dunia Pendidikan Tinggi. Kegiatan ini dihadiri oleh siswa-siswa dan pendamping serta juga Lembaga Belajar Primagama. Seluruh peserta tampak antusias dan mengikuti kegiatan sosialisasi ini dari awal hingga akhir acara.

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan melalui 3 tahap, yakni perencanaan pengabdian, pelaksanaan pengabdian, dan evaluasi pengabdian. Pada tahap perencanaan, kelompok pengabdi melakukan survei lapangan terhadap objek penelitian yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, kemudian melakukan koordinasi terhadap pihak yang bersangkutan tentang diadakannya sosialisasi ini. Adapun hal-hal yang dikoordinasikan yaitu tentang materi sosialisasi, jumlah peserta, ruangan dan waktu pelaksanaan kegiatan, dan juga durasi waktu yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung. Lalu, kelompok pengabdian berkoordinasi dengan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Medan untuk penerbitan Surat Tugas.

Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan, pada tahap ini pengabdi melakukan sosialisasi bersama dengan Lembaga Belajar Primagama kepada siswa-siswi kelas XII SMA Nurul Iman Limau Manis tentang pengenalan dunia kampus dan pemaparan berbagai jurusan yang tersedia di Perguruan Tinggi. Kegiatan ini diawali dengan perkenalan masing-masing pengabdi, dilanjutkan penyampaian materi sosialisasi, dan dilanjutkan sesi diskusi, tanya jawab, serta sharing pengalaman pengabdi dan siswa-siswi.



Gambar 1. Dokumentasi

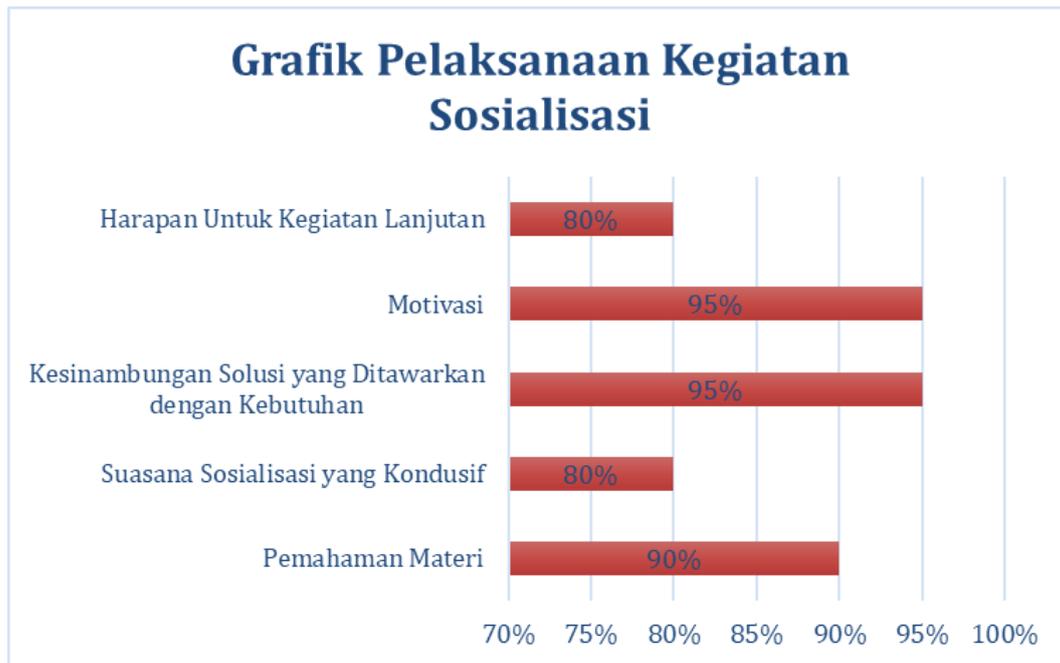


Gambar 2. Dokumentasi



Gambar 3. Dokumentasi

Selanjutnya adalah tahap evaluasi dimana pihak pengabdian memperoleh masukan dan informasi dari siswa-siswi terkait dengan Perguruan Tinggi yang mereka impikan. Sebagian dari mereka ingin masuk ke Universitas Indonesia, Universitas Gajah Mada, Universitas Sumatera Utara dan Perguruan Tinggi favorit lainnya. Selain itu, para siswa-siswi juga memberikan *feedback* berupa isian kuesioner yang diisi secara real-time. Kegiatan sosialisasi terlaksana baik dan lancar tanpa suatu halangan apapun. Para peserta juga tampak menikmati kegiatan ini karena diselingi dengan media visual agar mereka tidak bosan sehingga rasa puas dirasakan oleh seluruh pihak, khususnya para siswa-siswi karena mereka mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Presentase dari kelangsungan kegiatan ini adalah 88% dilihat dari antusias seluruh peserta dan kelancaran jalannya sosialisasi.



Gambar 4. Grafik Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Evaluasi Kegiatan

Memperhatikan telah selesainya dilakukan pelaksanaan kegiatan PMKM, diketahui bahwa pada mitra SMA Nurul Iman Limau Manis, seluruh siswa-siswi masih membutuhkan pendampingan untuk dapat bersaing dalam ujian Bersama memasuki PTN di Indonesia sehingga Lembaga Belajar Primagama juga berharap kolaborasi ini dapat terus dilanjutkan demi tercapainya salah satu tujuan Negara yaitu ikut mencerdaskan kehidupan bangsa.

Tim PMKM berupaya untuk dapat memaksimalkan pelaksanaan kegiatan PPM ini, maka walaupun kegiatan PMKM telah selesai dilakukan Tim tetap melakukan komunikasi dengan mitra dengan menanyakan kegiatan yang telah dilakukan setelah dilaksanakan PMKM. Harapan Tim PMKM, pada masa mendatang kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan turut mempromosikan Politeknik Negeri Medan sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang dapat menjadi pilihan para siswa SMA Nurul Iman Limau Manis untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Siswa-siswi di SMA Nurul Iman Limau Manis sudah mendapatkan pengetahuan seputar dunia kampus dan perbedaan pendidikan tinggi dengan sekolah.
2. Siswa-siswi di SMA Nurul Iman Limau Manis sudah mendapatkan pengetahuan mengenai berbagai jurusan dan program studi yang ada di pendidikan tinggi serta tips untuk memilih yang sesuai dengan minat dan harapan mereka akan pekerjaan yang diinginkan.
3. Siswa-siswi di SMA Nurul Iman Limau Manis sudah dapat mengukur kemampuan yang dimiliki sehingga dapat sejalan dengan rencana melanjutkan pendidikan tinggi.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah mendukung suksesnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di SMA Nurul Iman Limau Manis. Kepada P3M Politeknik Negeri Medan terima kasih telah membantu mensukseskan kegiatan pengabdian ini. Terima kasih juga kepada Primagam Tanjung Morawa dan juga SMA Nurul Iman Limau Manis yang telah menjadi mitra kami, yang dengan tangan terbuka menerima kami.

Referensi

- Al-Ali Mustafa, S., Sellami, A. L., Elmaghraby, E. A. A., & Al-Qassass, H. B. (2018). Determinants Of College And University Choice For High-School Students In Qatar. *International Journal Of Higher Education*, 7(3), 1–15. <https://doi.org/10.5430/ijhe.V7n3p1>
- Dewi,R.P. (2017). Hubungan Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karier Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Mercu Buana Yogyakarta. *Insight*, 19(2), 87-99
- Ihsan, Fuad. (2003). *Dasar-dasar Kependidikan Komponen MKDK*. Jakarta : Rineka Cipta

- Maerani, I., Budi, A.. (2021). Meningkatkan Motivasi Dan Minat Diri Siswa Sma Terhadap Dunia Perkuliahan Melalui Webinar Kkn. Jurnal.Unissula.ac.id, 3(1). <https://doi.org/10.30659/Ijocs.3.1.85-96>
- Markum. (2007). Ilmu Kesehatan Anak. Jakarta : FKUI
- Masriah, Z., Malay, M. N., & Fitriani, A. (2018). Persepsi Mahasiswa Terhadap Jurusan di Perguruan Tinggi Dan Konsep Diri Dengan Kesesuaian Minat Memilih Jurusan. Anfusina: Journal of Psychology, 1(1), 61–76. <https://doi.org/10.24042/Ajp.V1i1.3639>
- Sardiman. (2008). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Setiobudi, J. (2017). Pengaruh efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karier pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan. E-journal Bimbingan dan Konseling, 1.
- Syah, Muhibbin. (2011). Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tjokrosaputro, Miharni. (2021). Pembekalan Tentang Tips Memilih Jurusan Yang Sesuai Bagi Siswa SMA Lamaholot Jakarta Barat. Prosiding Serina III Vol. 1, No. 1. Tahun 2021. Hal 1421-1426. <https://doi.org/10.24912/pserina.v1i1.17658>